

INTISARI

Karies gigi merupakan proses demineralisasi pada email, dentin, dan sementum yang disebabkan oleh mikroorganisme, host, waktu, dan substrat. Saliva secara tidak langsung berpengaruh menurunkan akumulasi plak pada permukaan gigi dan menaikkan tingkat pembersihan karbohidrat. Saliva memiliki sifat reologi yang berbeda termasuk viskositas yang tinggi. Viskositas akan turun dengan cepat pada peningkatan temperatur tetapi lambat pada peningkatan tekanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan viskositas saliva antara anak dengan indeks karies rendah dan indeks karies tinggi (kajian pada anak usia 6-8 Tahun di SD 2 Padokan).

Jenis penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2013-Januari 2014. Pengambilan subyek secara *purposive random sampling*. Subyek sesuai kriteria inklusi dan eksklusi dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu 30 subyek kelompok A (indeks karies rendah) dan 30 subyek kelompok B (indeks karies tinggi). Pengukuran sampel menggunakan *saliva testing*. Data dianalisa dengan *Kolmogorov Smirnov* untuk uji normalitas, *Mann-Whitney* untuk membedakan viskositas.

Rerata viskositas saliva pada kelompok indeks karies rendah sebesar 7,6 (tinggi) dan kelompok indeks karies tinggi sebesar 6,6 (rendah). Nilai $p= 0,000$ ($p<0,05$) menunjukkan perbedaan yang signifikan.

Kesimpulan viskositas saliva terdapat perbedaan signifikan antara kelompok indeks karies rendah dan indeks karies tinggi. Pada indeks karies rendah memiliki viskositas yang tinggi dibandingkan dengan kelompok indeks karies tinggi.

Kata Kunci: viskositas saliva, indeks karies, anak